

# **FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN DAN PENULARAN HIV/AIDS PADA REMAJA DI KARANG TARUNA KECAMATAN BEKASI SELATAN TAHUN 2024**

**Alfira Novitasari**

## **Abstrak**

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan salah satu penyakit dengan peningkatan kasus baru di Indonesia, dengan angka tertinggi di Jawa Tengah (158.194), Jawa Barat (151.832), dan Jawa Timur (137.960). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2023, Kota Bekasi menjadi penyumbang kasus HIV terbanyak (630 kasus). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan pengetahuan pencegahan dan penularan HIV/AIDS pada anggota Karang Taruna di Kecamatan Bekasi Selatan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan desain studi cross-sectional dan analisis data menggunakan uji Chi-square. Sampel penelitian adalah 136 remaja berusia 15–21 tahun yang dipilih secara simple random sampling. Instrumen berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian disebarluaskan secara online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, pendidikan, tingkat pendapatan, aksesibilitas sumber informasi, dan pengaruh teman sebaya tidak memiliki hubungan signifikan dengan pengetahuan HIV/AIDS ( $p\text{-value} > 0,05$ ). Sebaliknya, status pekerjaan memiliki hubungan signifikan ( $p\text{-value} = 0,000$ ). Disarankan, adanya sosialisasi di lingkungan kerja untuk mengedukasi pencegahan dan penularan HIV/AIDS pada remaja. Selain itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel baru seperti, status perkawinan, peran pendidikan disekolah, untuk memahami faktor yang mungkin memengaruhi pengetahuan pencegahan dan penularan HIV/AIDS pada remaja.

**Kata Kunci:** Pencegahan dan penularan HIV/AIDS, Pengetahuan, Remaja

# **FACTORS RELATED TO KNOWLEDGE OF HIV/AIDS PREVENTION AND TRANSMISSION IN ADOLESCENTS IN KARANG TARUNA SOUTH BEKASI DISTRICT IN 2024**

**Alfira Novitasari**

## **Abstract**

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is one of the diseases with an increase in new cases in Indonesia, with the highest numbers in Central Java (158,194), West Java (151,832), and East Java (137,960). Based on data from the West Java Provincial Health Service in 2023, Bekasi City contributed the most HIV cases (630 cases). This study aims to analyze factors related to knowledge of HIV/AIDS prevention and transmission among Karang Taruna members in South Bekasi District. The research uses descriptive quantitative methods with a cross-sectional study design and data analysis using the Chi-square test. The research sample was 136 teenagers aged 15–21 years who were selected using simple random sampling. The instrument is in the form of a questionnaire which has been tested for validity and reliability, then distributed online. The results showed that age, gender, education, income level, accessibility of information sources, and peer influence did not have a significant relationship with HIV/AIDS knowledge ( $p\text{-value} > 0.05$ ). On the other hand, employment status has a significant relationship ( $p\text{-value}=0.000$ ). It is recommended that there be outreach in the work environment to educate about the prevention and transmission of HIV/AIDS to adolescents. In addition, it is hoped that future researchers can expand the scope of research by adding new variables such as marital status, the role of educators in schools, to understand the factors that might influence knowledge of HIV/AIDS prevention and transmission in adolescents.

**Keywords:** Prevention and transmission of HIV/AIDS, Knowledge, Adolescents